



## DEVELOPING POP UP BOOK FOR ENGLISH MENTORING PROGRAM (EMP) AT SD MUHAMMADIYAH SUKONANDI

Khafidhoh  
Ahmad Dahlan University  
khafidhoh@phi.uad.ac.id

### ABSTRACT

This research aims at developing Pop Up Book for English Mentoring Program (EMP) at SD Muhammadiyah Sukonandi. Since the purpose of the research is developing an instructional media, this research belongs to research and development. There were some steps conducted in this research which were conducting needs analysis, formulating the instructional design, designing instructional materials, designing Pop Up book, validating the book, revising the book, applying the book, and evaluating the use of the Pop Up book. Then, the instruments used in this research were interview guideline and questionnaires. The interview guidelines were used in conducting needs analysis while the questionnaires were used in validating and evaluating the Pop Up book. Next, there were two types of data gained from this research, qualitative and quantitative data. The qualitative data were analyzed descriptively while quantitative data were analyzed through Likert scale and the use criteria percentage. Moreover, the book will be developed and revised based on the data gained during the research.

The result from the expert judgment related to the instructional aspect is 82.5% while the result related to the development aspect is 93.3%. Then, the result of the evaluation from the English teacher is 91.7%, from the mentors is 93.3%, and from the mentee is 89.7%. So, it can be concluded that the Pop Up book is feasible to apply.

*Keywords: Pop Up book, instruction, English Mentoring Program*

### A. PENDAHULUAN

Program Studi (Prodi) Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) S1 Universitas Ahmad Dahlan (UAD) terus berinovasi. Salah satu usaha yang dilakukan ialah dengan mengembangkan Peer-Assisted Learning Program (PALP). Awalnya PALP merupakan wadah bagi para mahasiswa semester atas untuk belajar sambil mengajar para mahasiswa angkatan bawah. Namun, seiring berjalannya waktu dan perkembangannya, PALP kemudian menjadi cikal bakal terbentuknya program-program lain, seperti English Mentoring Program (EMP). EMP merupakan program pendampingan belajar bahasa Inggris yang sasarannya para siswa di berbagai sekolah di Jogja, khususnya sekolah Muhammadiyah. Ada beberapa sekolah yang telah menjadi sekolah mitra EMP, salah satunya adalah SD Muhammadiyah Sukonandi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul "Pengembangan Buku Pop Up untuk English Mentoring Program (EMP) di SD Muhammadiyah Sukonandi".

Terkait dengan kurikulum, sekarang ini kurikulum yang berlaku di Indonesia adalah kurikulum 2013. Berdasarkan buku panduan Kompetensi Dasar untuk Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, mata pelajaran Bahasa Inggris tidak lagi masuk dalam Struktur Kurikulum

Khafidhoh  
*Developing Pop Up Book for English Mentoring Program (EMP)  
at SD Muhammadiyah Sukonandi*



untuk SD atau MI. Namun, sekolah dapat memasukkannya dalam mata pelajaran Muatan Lokal atau menjadikannya sebagai kegiatan ekstrakurikuler. Dalam hal ini, EMP dapat menjadi salah satu alternatif untuk tetap mendukung pembelajaran bahasa Inggris di SD.

Meski baru satu tahun dirilis, program ini mendapat sambutan yang positif dari sekolah. Hal ini dibuktikan dengan adanya berbagai permintaan yang masuk ke Prodi PBI UAD dari berbagai sekolah yang ada di Yogyakarta untuk dapat menjadi sekolah mitra EMP. Hal ini memotivasi Prodi PBI UAD untuk semakin bersungguh-sungguh dalam menyiapkan EMP. Hal ini dilakukan dengan berbagai usaha, salah satunya melalui penelitian ini, sehingga EMP dapat menjadi lebih baik dari waktu ke waktu.

Usaha ini tentu membutuhkan kerjasama dari berbagai pihak mengingat EMP mencakup banyak komponen dan perbaikan tentu perlu dilakukan secara menyeluruh, tidak hanya menyentuh komponen-komponen tertentu saja. Penelitian ini menjadi salah satu bagian dari usaha perbaikan tersebut, khususnya terkait dengan komponen media pembelajaran.

Salah satu komponen utama dalam sistem pembelajaran ialah media pembelajaran. Media pembelajaran dapat meningkatkan ketertarikan para siswa dalam mengikuti pembelajaran. Sugeng (2010: 154) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah perangkat yang digunakan untuk menyelaraskan tujuan pembelajaran dan produk pembelajaran. Dengan kata lain, media pembelajaran merupakan jembatan antara materi pembelajaran yang disampaikan dengan pemahaman para siswa. Oleh karena itu, media pembelajaran dapat berbentuk apapun sejauh hal tersebut dapat menunjang keberhasilan belajar siswa, mulai dari obyek sederhana hingga perangkat berteknologi canggih.

Sebagai salah satu komponen penting dalam sistem pembelajaran, media pembelajaran memainkan peran sentral dalam pembelajaran karena kebermanfaatannya. Sudjana dan Rifai dalam Arsyad (2002: 24) menyatakan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran, guru dapat menarik perhatian para siswa, materi dapat menjadi lebih jelas, ada variasi pembelajaran, dan para siswa dapat melakukan lebih banyak kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sangat diperlukan dalam pembelajaran karena media tersebut dapat mentransfer materi pembelajaran pada pemahaman para siswa melalui berbagai manfaatnya.

Karena beragamnya jenis media pembelajaran, guru harus memilih media pembelajaran yang tepat bagi para siswa agar mereka benar-benar dapat terfasilitasi dalam belajar menggunakan media tersebut. Sugeng (2010: 166), dalam memilih media pembelajaran yang sesuai, ada dua faktor penting yang perlu dipertimbangkan, yaitu faktor pembelajaran dan faktor situasi. Selanjutnya, dalam Panduan Pengajaran Bahasa Inggris untuk Sekolah Dasar (2008: 50) disebutkan bahwa karena karakteristiknya belajarnya, anak-anak memerlukan benda konkret dalam belajar. Berdasarkan teori tersebut maka media pembelajaran visual dapat menjadi pilihan yang tepat bagi mereka. Sejalan dengan hal tersebut, buku Pop Up dapat menjadi salah satu alternatif yang tepat untuk mengajar bahasa Inggris di SD atau MI.

Kartika (2004: 35) menyatakan bahwa seni terapan adalah jenis seni yang memiliki tujuan materialistis atau fisik. Hal ini berarti buku Pop Up yang digunakan sebagai media pembelajaran juga merupakan salah satu produk dari seni terapan. Selanjutnya, Hoover (2010: 1) menyatakan bahwa Pop Up adalah nama lain dari Kirigami, seni menggunting



kertas yang berasal dari Jepang. Uniknya, Pop Up dapat dikombinasikan dengan berbagai karya seni lain untuk menambah daya tariknya. Itulah mengapa buku Pop Up sangat menarik karena dapat dibentuk sedemikian rupa dengan berbagai jenis teknik seni sesuai dengan kebutuhannya sebagai media pembelajaran. Kemudian, Pertiwi (2010: 1) menambahkan bahwa komik memfasilitasi transfer pesan verbal dan visual dari komunikator pada komunikan atau dari penulis kepada pembaca. Ini alasan bagus mengapa buku Pop Up yang memiliki konsep semacam komik sangat baik untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

Nancy (2002: 1) menambahkan bahwa buku Pop Up adalah buku dengan menggunakan elemen kertas yang didalamnya terdapat halaman-halaman yang dapat dimanipulasi atau digerakkan oleh pembaca. Karena cukup rumit maka buku tersebut harus dibuat secara hati-hati dan seksama agar dapat berfungsi dengan baik, terlebih bila difungsikan sebagai media pembelajaran.

Beberapa hasil penelitian mendukung penggunaan buku Pop Up yang mengandung kata dan gambar sebagai media pembelajaran. Mayer dalam Marshall (2002: 7) menyatakan bahwa para peneliti sepakat bahwa penjelasan yang terdapat dalam kata dan gambar dibuat untuk meningkatkan pemahaman siswa. Selanjutnya, Harmer (2001: 202) menyatakan bahwa gambar dalam berbagai bentuknya dapat digunakan dalam berbagai cara untuk memahami teks. Kemudian, Brewster, Ellis dan Girard (2002: 86) menyatakan bahwa dukungan sangat penting untuk membantu menangkap makna dan membantu siswa untuk mengingat kosakata. Berdasarkan berbagai penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa buku Pop Up dapat diaplikasikan sebagai media pembelajaran karena gambar dan teks yang ada di dalamnya dapat membantu siswa dalam belajar.

Ada beberapa aturan dalam pengembangan dan penggunaan media pembelajaran. Sudjana dalam Arsyad (2002: 105) memaparkan 6 tahap penggunaan media pembelajaran yaitu menentukan tujuan pembelajaran, mempersiapkan guru, mempersiapkan kelas, menggunakan media, menjalankan pembelajaran, dan mengevaluasi. Ini berarti bahwa dalam mengembangkan media ada langkah-langkah awal yang harus dilakukan terlebih dahulu, seperti menentukan tujuan pembelajaran. Selanjutnya, Arsyad (2002: 104) menyatakan bahwa kesuksesan dalam penggunaan visual media dipengaruhi oleh kualitas dan efektivitas media. Ini artinya, kesuksesan penggunaan media pembelajaran dapat tercapai dengan mengembangkan media pembelajaran melalui perencanaan yang baik, pengaturan yang baik, serta penggunaan yang baik dari media pembelajaran. Kemudian, Arsyad (2002: 105) menambahkan beberapa aturan desain yang sebaiknya diakomodir dengan baik dalam mengembangkan media yaitu kesederhanaan, kesatuan, penekanan, dan keseimbangan, sedangkan beberapa komponen visual yang perlu diperhatikan meliputi bentuk, garis, tekstur, dan warna. Kesimpulannya, ada beberapa langkah dan aturan yang harus diperhatikan dalam mengembangkan media pembelajaran agar media pembelajaran yang dihasilkan dapat berkualitas baik dan benar-benar dapat digunakan untuk memfasilitasi pembelajaran.

Ada beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk mengevaluasi media pembelajaran. Merrill, et al. (1996: 109) menyebutkan dua kriteria untuk mengevaluasi media pembelajaran, yaitu kriteria instruksional dan presentasional. Kriteria instruksional berhubungan dengan aspek pedagogik, teknik pengajaran, dan strategi pembelajaran.



sedangkan kriteria presentasional berhubungan dengan bentuk dan kemudahan penggunaan media pembelajaran. Berdasarkan penjelasan tersebut, ada empat tahap yang dapat dilakukan untuk mengevaluasi media pembelajaran, yaitu mengidentifikasi tujuan penggunaan media, menilai kesesuaian tujuan penggunaan media dengan tujuan pembelajaran, menilai kesesuaian tipe media dengan outcome pembelajaran yang diharapkan, dan menilai kesesuaian media pembelajaran dengan strategi pembelajaran yang akan digunakan.

Ada beberapa penelitian dalam negeri yang juga relevan dengan penelitian ini. Khafidhah (2011) melakukan penelitian berjudul *Developing Pop up book for Teaching Reading to the 3rd Grade Elementary School Students*. Hasil dari penelitian tersebut ialah buku Pop up yang dikembangkan baik dan dapat digunakan. Lenny (2006) melakukan sebuah penelitian berjudul *Teaching Vocabulary through Pictures to the Kindergarten Students*. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa gambar membantu siswa memahami dan mengingat kosakata melalui penggunaan gambar yang menarik. Berbagai penelitian tersebut mendukung penggunaan buku Pop sebagai salah satu jenis media visual yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran bagi siswa SD/MI.

## B. METODOLOGI PENELITIAN

Karena tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana pengembangan buku Pop up untuk EMP di SD Muhammadiyah Sukonandi, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian dan pengembangan. Penelitian ini dilakukan dari bulan Januari sampai Oktober 2016 di SD Muhammadiyah Sukonandi. Subyek dalam penelitian ini ialah ahli media pembelajaran, para mentor EMP, koordinator ekstrakurikuler, guru mata pelajaran Bahasa Inggris dan peserta EMP. Prosedur yang dilaksanakan dalam penelitian ini diadaptasi dari model penelitian dan pengembangan yang diperkenalkan oleh Dick dan Carey dalam Gall, Gall, dan Borg (2003: 570).

Kemudian, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi panduan wawancara dan angket. Panduan wawancara adalah instrumen pertama yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Instrumen ini digunakan untuk menggali informasi tentang kebutuhan peserta EMP dalam belajar bahasa Inggris, khususnya terkait dengan penggunaan media pembelajaran. Data yang akan diperoleh menggunakan instrumen ini sangat penting bagi peneliti untuk mendesain media pembelajaran yang sesuai untuk EMP. Selanjutnya, Angket dalam penelitian ini didistribusikan pada peserta EMP, mentor, guru bahasa Inggris, koordinator ekstrakurikuler, dan ahli media pembelajaran.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dalam tiga waktu yang berbeda. Pertama, di awal penelitian peneliti melakukan wawancara dengan guru bahasa Inggris selaku pengampu ekstrakurikuler sebelumnya serta koordinator ekstrakurikuler untuk memperoleh informasi tentang kebutuhan peserta dalam mengikuti EMP, terutama terkait dengan penggunaan media pembelajaran. Selanjutnya, selain membuat buku Pop up, peneliti meminta validasi buku pop up tersebut dari ahli media pembelajaran dengan menggunakan angket. Terakhir, setelah buku Pop Up diuji cobakan, peneliti juga mendistribusikan angket pada para mentor dan peserta EMP, guru Bahasa Inggris dan koordinator Ekstrakurikuler guna mengetahui testimony mereka terkait dengan penggunaan buku Pop Up tersebut.



Validitas data dalam penelitian ini diperoleh melalui triangulasi dimana peneliti melibatkan berbagai pihak yang terkait dalam penelitian ini serta menggunakan berbagai teknik dan instrument penelitian untuk melengkapi satu sama lain. Selanjutnya, Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini digunakan sebagai panduan pembuatan buku Pop up dan mengidentifikasi keterpakaian media pembelajaran tersebut. Data-data yang terkumpul tentu perlu dianalisis untuk mendapatkan hasil dan simpulan. Ada dua jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh melalui wawancara dengan beberapa subyek penelitian, sedangkan data kuantitatif diperoleh melalui angket yang juga didistribusikan kepada beberapa subyek penelitian. Data kualitatif dari penelitian ini dianalisis secara deskriptif, sedangkan data kuantitatif dalam penelitian ini dianalisis menggunakan skala Likert. Dalam menganalisis data kuantitatif, pertama-tama peneliti mengonversi testimoni subyek penelitian yang diperoleh melalui angket yang disebarkan kedalam skor tertentu dan skala yang digunakan arahnya positif. Setelah menggunakan skala Likert untuk mengonversi data, data kuantitatif tersebut kemudian dianalisis dengan mengkalculasi persentasenya. Setelah mengkalculasi persentasenya, peneliti mentransformasikannya pada kriteria keterpakaian (Purwanto, 2000: 103). Hal ini penting untuk mengetahui apakah buku Pop Up yang telah dibuat perlu direvisi atau tidak. Buku Pop up dinyatakan dapat digunakan apabila persentase skornya lebih dari 60%. Artinya, peneliti harus merevisi buku Pop Up tersebut hingga skornya minimal 61%.

### C. PEMBAHASAN

#### 1. Pengembangan Media

##### a. Analisis Kebutuhan

Pada tahap awal penelitian, peneliti melakukan analisis kebutuhan dengan melakukan wawancara dengan koordinator ekstrakurikuler dan guru Bahasa Inggris SD Muhammadiyah Sukonandi. Terkait dengan penggunaan media pembelajaran, sejauh ini belum pernah digunakan media pembelajaran kreatif yang dapat memudahkan memotivasi siswa dalam mengikuti EMP. Hal ini terkait dengan berbagai komponen pembelajaran lain, seperti metode pembelajaran yang digunakan, ketersediaan media pembelajaran, dan lain-lain. Berdasarkan data tersebut, peneliti memutuskan untuk mengembangkan media pembelajaran kreatif dalam bentuk buku Pop Up untuk EMP di SD Muhammadiyah Sukonandi.

##### b. Pembuatan Desain Media

Sebelum membuat desain media, peneliti terlebih dulu membuat desain pembelajaran yang menjadi dasar pengembangan media. Dalam hal ini peneliti hanya fokus pada satu unit pembelajaran, yaitu pembelajaran tentang *Descriptive text*. Selanjutnya, desain media dilakukan dengan menentukan konten per halaman yang dimasukkan ke dalam buku Pop Up yang dikembangkan. Isi per halaman ditentukan berdasarkan pertimbangan kemudahan pembagian materi yang nantinya dilakukan oleh mentor dalam mengajar.

##### c. Uji Penggunaan Media

*Khafidhoh*

*Developing Pop Up Book for English Mentoring Program (EMP)  
at SD Muhammadiyah Sukonandi*



Uji penggunaan media dilakukan sebelum media yang dikembangkan diajukan pada ahli untuk mendapat evaluasi. Uji penggunaan ini dilakukan untuk memastikan bahwa tiap bagian dari buku Pop Up dapat bekerja dengan baik sebagai media pembelajaran.

### 2. Pengumpulan Data dan Analisis

#### a. Evaluasi dari Ahli

Evaluasi dari ahli dilakukan dengan pengisian angket yang telah disiapkan. Dari penilaian ahli, diketahui bahwa persentase dari aspek materi adalah 82,5%. Berdasarkan tabel kriteria keterpakaian, dapat disimpulkan bahwa materi dalam buku Pop Up tersebut sangat bagus. Selanjutnya, diketahui bahwa persentase dari aspek pengembangan media adalah 93,3%. Berdasarkan tabel kriteria keterpakaian, dapat disimpulkan bahwa pengembangan buku Pop Up tersebut juga sangat bagus.

#### b. Evaluasi dari Guru Bahasa Inggris

Setelah versi revisi terakhir diujicobakan, dari hasil evaluasi guru bahasa Inggris, diketahui bahwa persentase penilaian terhadap buku Pop Up yang dikembangkan adalah 91,7%. Berdasarkan tabel kriteria keterpakaian, dapat disimpulkan bahwa buku Pop Up tersebut sangat bagus.

#### c. Evaluasi dari Koordinator Ekstrakurikuler

Setelah versi revisi terakhir diujicobakan, dari hasil evaluasi koordinator ekstrakurikuler, diketahui bahwa persentase penilaian terhadap buku Pop Up yang dikembangkan adalah 88,3%. Berdasarkan tabel kriteria keterpakaian, dapat disimpulkan bahwa buku Pop Up tersebut sangat bagus.

#### d. Evaluasi dari Mentor EMP

Setelah versi revisi terakhir diujicobakan, dari hasil evaluasi mentor EMP, diketahui bahwa persentase penilaian terhadap buku Pop Up yang dikembangkan adalah 93,3%. Berdasarkan tabel kriteria keterpakaian, dapat disimpulkan bahwa buku Pop Up tersebut sangat bagus.

#### e. Evaluasi dari Peserta EMP

Setelah versi revisi terakhir diujicobakan, dari hasil evaluasi dari peserta EMP, diketahui bahwa persentase penilaian terhadap buku Pop Up yang dikembangkan adalah 89,7%. Berdasarkan tabel kriteria keterpakaian, dapat disimpulkan bahwa buku Pop Up tersebut sangat bagus.

### 3. Revisi Media

Revisi buku Pop Up dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui evaluasi dari seluruh subyek penelitian. Revisi tersebut terkait dengan lembar petunjuk penggunaan, gambar, teks, soal latihan, dan bahan pembuatan.

### 4. Pembahasan

Berdasarkan data-data yang tersaji di atas, ada beberapa poin penting yang akan dibahas pada bagian ini. Pertama, berdasarkan pendapat ahli, guru bahasa Inggris, Koordinator Ekstrakurikuler, Mentor, dan sebagian besar siswa peserta EMP, materi yang terdapat dalam buku Pop Up yang dikembangkan sesuai untuk digunakan bagi mengajar para peserta EMP. Kedua, berdasarkan data yang terkumpul, buku Pop Up yang dikembangkan menarik minat para peserta EMP untuk belajar bahasa Inggris dengan kualitas gambar dan teksnya yang baik. Ketiga, *moving object* dalam Buku Pop Up ini merupakan kekuatan terbesar dalam buku ini karena *moving object* berfungsi menjembatani



gambar dan teks serta menarik perhatian siswa Terakhir, berdasarkan hasil ujicoba produk buku Pop Up sangat sesuai untuk dijadikan media pembelajaran untuk EMP, khususnya di SD Muhammadiyah Sukonandi.

#### D. SIMPULAN

Dari berbagai paparan yang ada di bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa hal. Pertama, buku Pop Up yang dikembangkan sangat membantu untuk menyampaikan materi pembelajaran yang terkandung di dalamnya. Kedua, para subyek dalam penelitian ini sepakat bahwa desain buku Pop Up ini jelas, mudah dimengerti dan menarik. Ketiga, buku Pop Up yang dikembangkan menarik minat para peserta EMP untuk belajar bahasa Inggris dengan kualitas gambar dan teksnya yang baik. Keempat, Moving Object dalam buku Pop Up ini merupakan kekuatan terbesar dalam buku ini karena moving object berfungsi menjembatani gambar dan teks serta menarik perhatian siswa. Kelima, berdasarkan hasil ujicoba produk, buku Pop Up sangat sesuai untuk dijadikan media pembelajaran untuk EMP, khususnya di SD Muhammadiyah Sukonandi.

#### E. DAFTAR REFERENSI

- Arsyad, A. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Brewster, J., et al., 2002. *The Primary English Teacher's Guide*. Harlow: Pearson Education Limited
- Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar. 2008. *Pedoman Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Gall, M. D., et al., 2003. *Educational research: An Introduction (Seventh Edition)*. New York: Longman
- Hoover, A. 2010. *Kirigami*. <http://origami.lovetoknow.com>. (diakses pada 10 Desember 2015)
- Kartika, D. S. 2004. *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Kompetensi Dasar untuk Sekolah Dasar*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Khafidhoh. 2011. *Developing Pop Up for Teaching Reading to the 3<sup>rd</sup> Grade Elementary School Students*. Sebuah penelitian. Universitas Negeri Yogyakarta. Tidak dipublikasikan.
- Lembaga Penelitian dan Pengembangan Universitas Ahmad Dahlan. 2015. *Panduan Penelitian Universitas Ahmad Dahlan*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengembangan
- Leny. 2006. *Teaching Vocabulary through Pictures to the Kindergarten Students*. Sebuah Penelitian. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. <http://idb4.wikispaces.com/file/view/TEACHING+VOCABULARY+THROUGH+PICTURES+TO+THE+KINDERGARTEN+STUDENTS.pdf>. (diakses pada 10 Desember 2015)
- Marshall, J. M. 2002. *Learning with Technology: Evidence that Technology Can, and Does, Support Learning*. San Diego, CA: Cable in the Classroom
- Merril, Paul F. et al. 1996. *Computer in Education*. Boston: Allyn and Bacon

Khafidhoh

*Developing Pop Up Book for English Mentoring Program (EMP)  
at SD Muhammadiyah Sukonandi*



- Nancy, B. 2002. *How Products are Made: Pop Up Book*. Encyclopedia.com. (May 1, 2011).  
<http://www.encyclopedia.com/doc/1G2-289710069.html> (diakses pada 10 Desember 2015)
- Periani, D. *Pop Up dan Komik Kolase*. Paper dipresentasikan pada Workshop Pop Up dan Komik Kolase di SMA Muhammadiyah Purworeja pada 19 Agustus 2010.
- Purwanto, M. N. 2000. *Prinsip-Prinsip dan Tesi Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sugate, B. 2010. *Instructional Technology: Planning Strategies for Language Education*. Yogyakarta: UNY Press